

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata sampah yang ditimbulkan satu kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Sebesar 3.919,8 kg/hari atau 1,7 kg/kk/hari. jenis sampah rata-rata sampah organik yaitu sebanyak 89,3 kg/hr (54,2%) sedangkan sampah an-organik sebanyak 75,4 kg/hr (45,8%). Jumlah sampah akan bertambah seiring bertambahnya populasi, sehingga masyarakat harus mulai mengantisipasi dengan pengelolaan sampah yang benar dan berkelanjutan.
2. Pewadahan sampah yang dilakukan warga lingkungan pajar bulan menggunakan karung, tanpa pemilihan sampah organik dan an norganik, pengumpulan sampah yang dilakukan disimpan sementara di Karung, kantong plastik, Keranjang bambu dan Ember yang berada didepan rumah untuk memudahkan pengangkutan sampah oleh petugas. Sampah yang dicampur dan tidak ditaruh diwadah yang benar, dapat menjadi masalah karena dapat terbuka/dirobet hewan seperti kucing ataupun tikus dan kembali berserakan yang dapat menyebabkan bau yang tidak sedap.
3. Tahap pengumpulan sampah petugas tidak mengangkut sampah di semua rumah, petugas hanya menangkut sampah-sampah dari rumah-rumah yang membayar biaya retribusi sampah tiap bulannya. Warga yang tidak mengikuti dan tidak memiliki petugas SOKLI ditempat tinggalnya selama

ini membuang sampah pada lahan kosong yang ada disekitarnya, kemudian sampah-sampah tersebut dibakar di halaman dan ada juga dibuang sembarangan contohnya di jurang dan sungai, dalam hal ini dapat memungkinkan terjadinya penimbunan sampah dan sumber penyakit. Diharapkan pemerintah membuat/menyediakan TPS agar sampah tidak dibuang sembarangan lagi.

4. Pengangkutan sampah di Kelurahan Pajar Bulan dilakukan oleh 3 Petugas SOKLI yang biasanya mengumpulkan sampah dari rumah-rumah warga dengan menggunakan mobil pick-up dengan frekuensi pengangkutan sampah 3 hari sekali mulai pukul 08.00-14.00 WIB. Sampah-sampah yang diangkut oleh petugas SOKLI langsung dibawa ketempat pembuangan akhir yang berada di pekon Mutar Alam. Untuk alat pelindung diri (APD) Petugas Kebersihan berupa baju khusus, masker, dan sarungan tangan tidak tersedia.
5. Lokasi tempat pembuangan akhir sampah yaitu berada di TPA Mutar Alam. Dengan melakukan pengangkutan sampah dan pemindahan sampah dari kelurahan Pajar Bulan menuju TPA mutar alam. Pembuangan akhir sampah dibuang begitu saja dalam sebuah tempat pembuangan akhir tanpa adanya perlakuan apapun.
6. Pengelolaan sampah di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong masih kurang baik dalam pengumpulan dan proses akhir pengelolaan sampah. Serta sarana dan fasilitas yang dibutuhkan belum memadai.

B. Saran

1. Pihak UPT kebersihan dan puskesmas diharapkan membangun depo sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya serta memberikan pemahaman tentang dampak buruk sampah yang tidak dikelola dengan baik melalui penyuluhan, penyebaran leaflet dan poster.
2. Pemerintah harus segera membuat TPS di kelurahan agar masyarakat tidak perlu lagi membuang sampah sembarangan ke jurang atau sungai.
3. Masyarakat dan pemerintahan kelurahan perlu penambahan petugas pengangkut sampah rumah tangga khususnya pada daerah yang sulit dilalui truk sampah atau penambahan alat angkut sampah seperti sepeda agar bisa masuk ke daerah yang sulit dilalui truk pengangkut sampah
4. Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengolahan sampah seperti memisahkan sampah organik dan sampah an organik agar dapat membantu memudahkan pemilahan sampah oleh petugas sehingga dapat memudahkan proses daur ulang sampah.
5. Pemerintah harus segera menyiapkan rencana untuk melakukan pengelolaan sampah yang lebih lanjut di TPA Mutar Alam, untuk menghindari penumpukan sampah yang terus membeludak dan muncul dampak negatif dari sampah itu sendiri.